

**KONSEP MOTIVASI BELAJAR ANAK DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DAN BUDI PEKERTI MENURUT
PERSPEKTIF PEMIKIRAN
ZAKIAH**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

RIYADOTUL JANNAH

NIM 22010029

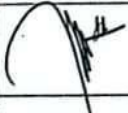
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

2026

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul “Konsep Motivasi Belajar Anak Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Menurut Perspektif Pemikiran Zakiah Daradjat” a.n Riyadotul Jannah , NIM. 22010029, Program Studi Pendidikan Agama Islam telah di Munaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Program Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal yang dilaksanakan tanggal 30 September 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

NO	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr. Muhammad Ikbal, M.Pd.I NIP. 198506262019031005	Penguji I		15/10/2026
2	Ali Jusri Pohan, M.Pd.I NIP. 198601162019081001	Penguji II		14/10/2026
3	Marlian Arif Nasution, M. Pem.I NIP. 199105112020121014	Penguji III		15/10/2026
4	Drs. H. Puli Taslim Nst, M.A NIP. 19650801202511001	Penguji IV		15/10/2026

Panyabungan, Oktober 2026
Mengetahui,
Ketua STAIN Mandailing Natal


Dr. Mars Samin Lubis, M.Ed
NIP. 197305012003121004

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi atas nama Riyadotul Jannah NIM. 22010029, Dengan Judul "Konsep Motivasi Belajar Anak dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Menurut Perspektif Pemikiran Zakiah Daradjat". Memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Dengan Persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, September 2026

Pembimbing I



Marlian Arif Nasution, M.Pem.I
NIP. 199105112020121014

Pembimbing II



Drs. Puli Taslim, M.A
NIP. 19650801202511001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riadotul Jannah
NIM : 22010029
Tempat/ Tgl Lahir : Huta Julu, 21 April 2003
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Huta Julu, Kec. Panyabungan Selatan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "**Konsep Motivasi Belajar Anak Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Menurut Perspektif Pemikiran Zakiah Daradjat**" adalah benar karya saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, September 2026

Yang Membuat Pernyataan


METERAL TEMPEL
28AQX204316239
Riadotul Jannah
NIM: 22010029

ABSTRAK

Riyadotul Jannah. NIM. 22010029 ***“Konsep Motivasi Belajar Anak dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Menurut Perspektif Pemikiran Zakiah Daradjat.”*** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep motivasi belajar anak menurut pemikiran Zakiah Daradjat serta mengetahui relevansinya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Penelitian ini menggunakan metode studi tokoh dengan pendekatan kualitatif. Sumber data primer penelitian adalah dua buku karya Zakiah Daradjat dkk., yaitu Ilmu Pendidikan Islam dan Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam, sedangkan sumber data sekunder berupa buku Ilmu Jiwa Agama, Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah, serta literatur dan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dan telaah kepustakaan, sedangkan analisis data dilakukan melalui pengumpulan, pengelompokan, penafsiran, dan penarikan kesimpulan terhadap pemikiran tokoh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam motivasi dipahami sebagai proses yang menumbuhkan semangat serta menjaga minat dan kesiagaan murid, dan dibedakan menjadi motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Berdasarkan pembacaan kedua sumber primer tersebut, motivasi belajar anak dalam perspektif Zakiah Daradjat tidak hanya berkaitan dengan dorongan untuk memperoleh pengetahuan, tetapi juga dipengaruhi oleh perkembangan jiwa anak, lingkungan keluarga, sekolah, guru, serta pengalaman keagamaan yang diberikan sejak dini. Motivasi belajar dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti perlu dibangun melalui pendekatan yang sesuai dengan perkembangan anak, keteladanan, perhatian, kasih sayang, pembiasaan, dan pemberian pengalaman keagamaan yang bermakna. Dengan demikian, pemikiran Zakiah Daradjat memiliki relevansi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, khususnya dalam membantu guru memahami kondisi psikologis anak dan menciptakan proses pembelajaran yang mampu menumbuhkan minat serta dorongan belajar secara positif. Konsep motivasi belajar tersebut merupakan hasil rekonstruksi peneliti dari gagasan pendidikan dalam buku Ilmu Pendidikan Islam dan pembahasan motivasi dalam buku Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam. Zakiah Daradjat dkk. tidak menyusun teori motivasi belajar anak yang berdiri sendiri: motivasi dibahas dalam Metodik Khusus sebagai bagian dari proses pengajaran, sedangkan dalam Ilmu Pendidikan Islam konsep tersebut dirumuskan peneliti dari gagasan pendidikan secara umum. Oleh karena itu, kesimpulan penelitian ini bersifat konseptual.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Anak, Pendidikan Agama Islam, Budi Pekerti,
Zakiah Daradjat.



ABSTRACT

Riyadotul Jannah. NIM. 22010029 *“The Concept of Children’s Learning Motivation in Islamic Religious Education and Character Education from the Perspective of Zakiah Daradjat’s Thought.”* This study aims to determine the concept of children’s learning motivation according to Zakiah Daradjat’s thought and to examine its relevance to the learning of Islamic Religious Education and Character Education. This research uses a figure study method with a qualitative approach. The primary data sources are two books by Zakiah Daradjat et al., namely Ilmu Pendidikan Islam and Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam, while the secondary sources are the books Ilmu Jiwa Agama and Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah, together with relevant literature and previous studies. Data collection techniques were carried out through documentation studies and literature review, while data analysis was conducted through the processes of collecting, grouping, interpreting, and drawing conclusions from the figure’s thoughts. The results of the study show that in Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam, motivation is understood as a process that fosters enthusiasm and sustains pupils’ interest and readiness, and is divided into intrinsic and extrinsic motivation. Based on a reading of these two primary sources, children’s learning motivation from Zakiah Daradjat’s perspective is not only related to the desire to gain knowledge but is also influenced by children’s psychological development, family and school environments, teachers, and religious experiences provided from an early age. Learning motivation in Islamic Religious Education and Character Education needs to be developed through approaches appropriate to children’s development, role modeling, attention, affection, habituation, and meaningful religious experiences. Thus, Zakiah Daradjat’s thought is relevant to the learning of Islamic Religious Education and Character Education, particularly in helping teachers understand children’s psychological conditions and create a learning process that can foster positive interest and motivation to learn. The concept of learning motivation presented here is the researcher’s reconstruction of the educational ideas in Ilmu Pendidikan Islam and of the discussion of motivation in Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam. Zakiah Daradjat et al. did not formulate a stand-alone theory of children’s learning motivation: motivation is discussed in Metodik Khusus as part of the teaching process, whereas in Ilmu Pendidikan Islam the concept is formulated by the researcher from the general educational ideas. Therefore, the conclusions of this study are conceptual.

Keywords: Learning Motivation, Children, Islamic Religious Education, Character Education, Zakiah Daradjat.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh...

Puji dan syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan nikmat-nya yang selalu diberikan kepada seluruh hambanya. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan umatnya, dimana beliau merupakan suri teladan dan seorang pendidik sejati bagi umat Islam diseluruh dunia. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, dengan judul **"Konsep Motivasi Belajar Anak Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Menurut Perspektif Pemikiran Zakiah Daradjat"**.

Banyak hal yang didapatkan dalam skripsi ini yang dikarenakan keterbatasan serta kemampuan dalam penyusunan dan penulis karya ilmiah ini. Sehingga hal ini tidak lepas dari bantuan, motivasi, bimbingan, arahan serta do'a dari orang tua, dosen pembimbing, dan pihak-pihak lainnya. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak/Ibu/Sdr/i:

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M. Ed selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Bapak Dr. Muhammad Ikbil, M.Pd.I., Selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal.
3. Ibu Dr. Irma Suryani Siregar, M. A., Selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
4. Bapak Dr. Faisal Musa, S. Ag., M. Pd., Selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
5. Bapak Ali Jusri Pohan, M. Pd. L, Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

6. Bapak Marlian Arif Nasution, M.Pem.I, selaku dosen pembimbing I yang penuh kesabaran telah memberikan bimbingan, masukan, arahan, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Bapak Drs. Puli Taslim, M. A, selaku dosen pemnimbing II yang telah memberikan waktu, pikiran, dan tenaganya untuk membimbing saya selama dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Syafri Martabe Rizka Nasution, M.Pd. Selaku Sekretaris program Studi Pendidikan Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
9. Seluruh Dosen dan Civitas Akademika Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, yang telah memberikan Ilmu pengetahuan, pengalaman, serta pelayanan akademik Kepada Penulis selama menempuh pendidikan.
10. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah ikhlas memberikan izin, perhatian, curahan kasih sayang, semangat, bimbingan tiada henti serta do'a yang selalu menjadi kekuatan bagi penulis sehingga diberikan kemudahan untuk menggapai cita-cita serta kepada abang, kakak, dan adik saya yang telah memberikan do'a, dukungan dan perhatian kepada saya, sehingga saya dapat melangkah hingga menyelesaikan pendidikan ini.
11. Teman-teman sekelas PAI A Angkatan 2022 dan seluruh Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2022 yang sudah kebersamaan penulis selama berkuliah di STAIN Mandailing Natal.
12. Semua Pihak yang tiada henti mendoakan dan telah membantu terwujudnya keberhasilan dan kesuksesan dalam menjalankan dan menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
13. Terakhir terima kasih untuk diri sendiri yang telah bertahan sejauh ini, yang tetap memilih untuk melangkah meskipun perjalanan tidak selalu mudah. Terima kasih telah memberikan waktu, tenaga, pikiran, dan kesungguhan untuk menyelesaikan setiap proses hingga sampai pada pencapaian ini. Terima kasih karena tidak menyerah pada berbagai keadaan yang datang silih berganti dan tetap berusaha menyelesaikan apa yang telah dimulai. Perjalanan ini menjadi bukti bahwa setiap usaha yang dijalani dengan kesabaran dan keteguhan akan

menemukan titik akhirnya. Semoga pencapaian ini menjadi awal untuk langkah-langkah yang lebih besar, dengan hati yang tetap rendah, keyakinan yang semakin kuat, dan keberanian untuk terus mengejar segala cita-cita.

Panyabungan, 2026
Penulis

Riyadotul Jannah
NIM. 22010029



MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(QS. Al-Baqarah: 286)

“Jangan takut pada kegagalan, karena kegagalan adalah bagian dari proses untuk mencapai keberhasilan. Teruslah belajar, berusaha, dan memperbaiki diri, sebab setiap langkah yang dilakukan dengan sungguh-sungguh akan membawa kita lebih dekat kepada tujuan.”

~ **Buya Hamka**

“Pada akhirnya, perjalanan ini bukan hanya tentang seberapa cepat penulis sampai pada tujuan, tetapi tentang seberapa kuat penulis bertahan ketika ingin menyerah.

Ada doa orang tua yang selalu menguatkan, ada air mata yang menjadi saksi perjuangan, dan ada Allah SWT. yang tidak pernah meninggalkan hamba-Nya.

Jika hari ini penulis mampu sampai di titik ini, itu bukan semata-mata karena kekuatan diri sendiri, melainkan karena doa, kasih sayang, dan pertolongan-Nya yang selalu menyertai setiap langkah.”

~ **Penulis**

STAIN MADINA

PERSEMBAHAN

Dengan tulus mengucapkan kata syukur atas rahmat Allah SWT, Penulis persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang telah memberi dukungan baik moral maupun spiritual kepada penulis selama ini. Mereka adalah:

1. Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ayah dan Ibu tercinta yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, dukungan, motivasi, serta pengorbanan yang tidak ternilai harganya. Terimakasih telah menjadi sumber kekuatan dalam setiap langkah dan perjuangan saya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, umur yang panjang, kebahagiaan, dan keberkahan kepada Ayah dan Ibu.
2. Keluarga besarku yang senantiasa memberikan doanya untukku.
3. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmunya selama penulis kuliah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA).
4. Kawan seperjuangan Progran Studi Pendidikan Agama Islam khususnya PAI A juga senantiasa memberikan arahan, masukan, kritik, dan saran-saran, sehingga dapat mencapai gelar sarjana.
5. Untuk sahabat saya Rizki Hasanah, Tri Pratiwi yang telah menemani, memberikan semangat, dukungan, dan kebersamaan selama perjalanan pendidikan ini. Terimakasih untuk setiap cerita, tawa, dan perjuangan yang telah kita lalui bersama. Semoga persahabatan kita selalu terjaga dan kita semua dapat meraih kesuksesan di masa depan.
6. Kampus dan Almamaterku STAIN MADINA.
7. Serta semua pihak yang berperan dalam penelitian ini.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Dokumentasi	69
Lampiran SK.....	70
Hasil Turnitin.....	72
Daftar Riwayat Hidup	73



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
MOTTO.....	x
PERSEMBAHAN.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Konsep Motivasi Belajar Anak.....	8
a. Motivasi Belajar Anak	8
b. Jenis-jenis Motivasi dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Anak	12
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Anak dalam Pembelajaran Agama Islam	13
2. Konteks Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	19
3. Pemikiran Zakiah Daradjat tentang Motivasi Belajar dan Pendidikan Agama Islam	21
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	23

BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
B. Metode Penelitian	27
1. Jenis dan Sifat Penelitian.....	27
2. Sumber Data Penelitian	27
C. Prosedur Pengumpulan dan Pengolahan Data	28
D. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	29
E. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Deskripsi Data	31
1. Temuan Umum Penelitian.....	31
a. Biografi Zakiah Daradjat.....	31
b. Karya-Karya Zakiah Daradjat.....	33
c. Pokok- Pokok Pemikiran Zakiah Daradjat	36
2. Temuan Khusus Penelitian.....	39
a. Konsep Motivasi Belajar Anak Dalam Pemikiran Zakiah Darajat	39
b. Relevansi Konsep Motivasi Belajar Zakiah Darajat Terhadap Pelajaran Pai Dan Budi Pekerti	48
B. Pembahasan.....	54
1. Analisis Konsep Motivasi Belajar Anak Menurut Perspektif Pemikiran Zakiah Daradjat	54
2. Relevansi Konsep Motivasi Belajar Anak Menurut Pemikiran- Zakiah Daradjat dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	60
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia karena melalui pendidikan seseorang dapat mengembangkan pengetahuan, kemampuan, sikap, dan kepribadiannya. Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk menjadikan peserta didik memiliki kecerdasan secara intelektual, tetapi juga membentuk manusia yang memiliki keimanan, ketakwaan, akhlak, serta kemampuan untuk menjalankan kehidupan sesuai dengan nilai-nilai agama. Dalam konteks pendidikan Islam, proses pendidikan diarahkan agar perkembangan peserta didik tidak hanya menyentuh aspek pengetahuan, tetapi juga aspek keagamaan, moral, sosial, dan kepribadian. Oleh sebab itu, pendidikan agama memiliki kedudukan penting dalam membantu anak berkembang menjadi pribadi yang memiliki keseimbangan antara pengetahuan dan perilaku. Pemikiran tersebut sejalan dengan pandangan Zakiah Daradjat bahwa pendidikan Islam mempunyai hubungan erat dengan pembentukan kepribadian dan kehidupan keagamaan anak (Daradjat, 2016).

Dalam proses pendidikan, anak merupakan salah satu bagian yang sangat penting untuk diperhatikan karena anak berada pada tahap perkembangan yang membutuhkan bimbingan, perhatian, dan pendidikan yang sesuai dengan kondisi kejiwaannya. Anak tidak dapat dipandang hanya sebagai penerima pengetahuan, tetapi juga sebagai individu yang memiliki kebutuhan psikologis, perasaan, pengalaman, dan kemampuan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, pendidikan yang diberikan kepada anak perlu mempertimbangkan perkembangan jiwa dan kepribadiannya. Zakiah Daradjat memberikan perhatian yang besar terhadap perkembangan kejiwaan anak dalam hubungannya dengan kehidupan beragama. Dalam karya Ilmu Jiwa Agama, Daradjat membahas perkembangan jiwa agama mulai dari masa anak-anak hingga perkembangan pada masa remaja dan dewasa.

Hal tersebut menunjukkan bahwa pemahaman terhadap kondisi kejiwaan anak menjadi salah satu hal yang penting dalam memberikan pendidikan agama (Daradjat, 1993).

Salah satu hal yang sangat menentukan keberhasilan proses pendidikan adalah adanya motivasi belajar dalam diri peserta didik. Motivasi belajar dapat dipahami sebagai dorongan yang membuat seseorang memiliki kemauan untuk melakukan kegiatan belajar, mempertahankan kegiatan tersebut, dan berusaha mencapai tujuan pembelajaran. Peserta didik yang mempunyai motivasi belajar cenderung lebih bersemangat mengikuti pembelajaran, memperhatikan penjelasan guru, mengerjakan tugas, dan berusaha memahami materi yang diberikan. Sebaliknya, peserta didik yang memiliki motivasi belajar rendah dapat menunjukkan sikap kurang tertarik, mudah merasa bosan, kurang memperhatikan pembelajaran, bahkan enggan mengikuti kegiatan belajar dengan sungguh-sungguh. Dengan demikian, motivasi belajar menjadi salah satu unsur penting yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Sardiman, 2018).

Motivasi belajar menjadi semakin penting ketika dikaitkan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tidak hanya memberikan pengetahuan tentang ajaran Islam, tetapi juga diharapkan dapat membantu peserta didik memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, keberhasilan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti tidak cukup hanya dilihat dari kemampuan anak dalam menjawab pertanyaan atau memperoleh nilai yang tinggi, tetapi juga dari adanya perubahan sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Agar tujuan tersebut dapat tercapai, anak perlu memiliki dorongan untuk belajar dan memahami ajaran agama. Penelitian mengenai motivasi belajar pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti juga menunjukkan bahwa motivasi mempunyai hubungan dengan hasil belajar peserta didik. Salah satu penelitian tahun 2025 menemukan adanya pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti.

Permasalahan motivasi belajar tersebut dapat disebabkan oleh berbagai faktor. Motivasi anak dalam belajar tidak hanya berasal dari dalam diri anak, tetapi juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, sekolah, guru, teman sebaya, metode pembelajaran, suasana belajar, serta perhatian yang diberikan kepada anak. Dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, guru mempunyai peran penting dalam menciptakan pembelajaran yang mampu menarik perhatian dan mendorong peserta didik untuk belajar. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi agama, tetapi juga perlu memahami kondisi peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan mereka. Penelitian tentang upaya guru PAI dan Budi Pekerti menunjukkan bahwa pemberian motivasi, penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, serta perhatian kepada siswa merupakan bagian dari upaya meningkatkan motivasi belajar siswa (Prayitno, 2019).

Pemikiran Zakiah Daradjat menjadi penting untuk dikaji karena beliau merupakan salah satu tokoh yang banyak memberikan perhatian terhadap pendidikan Islam, psikologi agama, perkembangan jiwa anak, serta hubungan antara pendidikan dan pembentukan kepribadian. Pemikirannya tidak hanya melihat pendidikan agama sebagai proses menyampaikan pengetahuan tentang agama, tetapi juga memperhatikan kondisi psikologis dan perkembangan peserta didik. Hal tersebut dapat menjadi dasar untuk memahami bahwa proses pembelajaran agama perlu dilakukan dengan memperhatikan kondisi anak sebagai individu yang sedang berkembang. Kajian terhadap pemikiran Zakiah Daradjat tentang pendidikan anak juga menunjukkan bahwa pendidikan keluarga mempunyai peranan dalam membentuk anak yang memiliki kepribadian Islami, taat beribadah, dan memiliki pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupan (Mahmudah, dkk, 2013).

Ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran PAI dan Budi Pekerti juga berkaitan dengan cara guru menciptakan suasana pembelajaran. Pembelajaran yang hanya berpusat pada guru dan membuat peserta didik pasif dapat menyebabkan peserta didik kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Sebaliknya, penggunaan metode dan media yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dapat membantu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik. Penelitian tentang penggunaan media Canva dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, misalnya, dilakukan karena ditemukan rendahnya motivasi belajar yang ditandai dengan

minimnya partisipasi aktif dan kurangnya kepedulian peserta didik dalam proses pembelajaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran itu sendiri. Motivasi bukan hanya persoalan apakah anak mau belajar atau tidak, tetapi berkaitan dengan bagaimana anak memiliki dorongan, ketertarikan, perhatian, dan kemauan untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, motivasi menjadi semakin penting karena materi yang dipelajari tidak berhenti pada penguasaan pengetahuan, melainkan diharapkan dapat diwujudkan dalam sikap dan perilaku sehari-hari. Oleh karena itu, semakin baik dorongan anak untuk mempelajari dan memahami ajaran agama, semakin besar pula peluang pembelajaran agama memberikan pengaruh terhadap perkembangan pengetahuan, sikap, dan perilaku anak.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa motivasi belajar anak merupakan bagian yang penting dalam keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Motivasi dapat memengaruhi keterlibatan anak dalam proses pembelajaran. Sementara itu, pendidikan agama membutuhkan pendekatan yang sesuai dengan perkembangan jiwa anak agar nilai-nilai agama tidak hanya diketahui, tetapi juga dapat dipahami dan diterapkan dalam kehidupan. Pemikiran Zakiah Daradjat yang banyak membahas pendidikan Islam, psikologi agama, pendidikan anak, serta pengajaran agama Islam memberikan dasar pemikiran yang kuat untuk mengkaji persoalan tersebut (Daradjat dkk., 2016).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang berkaitan dengan konsep motivasi belajar anak dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, yaitu:

1. Motivasi belajar anak dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti belum selalu berkembang secara optimal, sehingga diperlukan pemahaman mengenai dorongan yang dapat membuat anak tertarik dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran agama.
2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tidak hanya bertujuan meningkatkan pengetahuan agama, tetapi juga diharapkan dapat membentuk

sikap, akhlak, dan perilaku anak sesuai dengan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, diperlukan motivasi yang dapat mendorong anak untuk memahami dan mengamalkan ajaran agama.

3. Pemikiran Zakiah Daradjat mengenai pendidikan anak, perkembangan jiwa agama, pendidikan Islam, dan pengajaran agama belum secara khusus dikaji dalam kaitannya dengan konsep motivasi belajar anak dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini terfokus dan tidak meluas ke pembahasan diluar tujuan penelitian, maka ruang lingkup penelitian dibatasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini difokuskan pada pemikiran Zakiah Daradjat yang berkaitan dengan motivasi belajar anak, perkembangan jiwa dan kepribadian anak, pendidikan Agama Islam, peran guru dan keluarga dalam pendidikan anak serta pengajaran Agama Islam.
2. Kajian difokuskan pada pembelajaran Agama Islam, sehingga tidak mencakup pembelajaran umum atau mata pelajaran lain.
3. Anak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anak usia sekolah dasar, yaitu fase awal pembentukan kepribadian dan motivasi religius.
4. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi tokoh, sehingga sumber data berasal dari karya-karya Zakiah Daradjat (buku, tulisan ilmiah) dan literature pendukung yang relevan, tanpa melakukan penelitian lapangan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana konsep motivasi belajar anak menurut perspektif pemikiran Zakiah Daradjat?
2. Bagaimana relevansi konsep motivasi belajar anak menurut pemikiran Zakiah Daradjat dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui konsep motivasi belajar anak menurut perspektif pemikiran Zakiah Daradjat.
- b. Untuk mengetahui relevansi konsep motivasi belajar anak menurut pemikiran Zakiah Daradjat dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

a. Kegunaan Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat:

- 1) Menambah khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan Islam, khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran pendidikan Agama Islam dan motivasi belajar anak.
- 2) Memberikan kontribusi pemikiran mengenai konsep motivasi belajar anak dalam pembelajaran Agama Islam Budi Pekerti berdasarkan perspektif Zakiah Daradjat.
- 3) Menjadi bahan referensi akademik bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji tema motivasi anak, pendidikan Agama Islam, atau pemikiran tokoh pendidikan Islam.

b. Kegunaan Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Bagi Pendidik (Guru dan Orang Tua)
 - a) Memberikan pemahaman tentang pentingnya motivasi dalam pembelajaran Agama Islam pada anak.
 - b) Menjadi pedoman dalam menerapkan pendekatan pendidikan agama yang sesuai dengan perkembangan psikologis anak.

2) Bagi Lembaga Pendidik

Menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran Agama Islam yang berorientasi pada pembentukan motivasi religius anak.

3) Bagi peneliti selanjutnya

Menjadi rujukan dan pijakan awal untuk peneliti lanjutan, baik berupa studi pustaka maupun penelitian lapangan yang relevan dengan tema perkembangan motivasi anak.

